

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT yang sudah memberi rahmat, hidayah serta kekuatan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **ETIKA POLITIK SUFI (Studi Analisis Nilai dan Etika Politik Sufisme Tariqah Qadiriyyah Naqsabandiyah Suryalaya Tasikmalaya)**. Skripsi ini merupakan penelitian payung dari penelitian Akhmad Satori, S.IP., M.SI, yang berjudul **DERADIKALISASI PESANTREN (Studi Tariqah Qadiriyyah Naqsabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya)**. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Akhmad Satori, S.IP., M.SI, atas pengalaman dan kesempatannya untuk bisa mengikuti proses penelitian beliau, semoga kebaikan beliau dibalas oleh Allah SWT dalam jumlah yang tak terhingga. Selanjutnya skripsi ini di ajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Sosial pada Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak trimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan, baik tenaga, gagasan, maupun pemikiran, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta serta Kakak atas doa dan kasih sayang serta semangat yang begitu besar yang tidak ternilai harganya.
2. Dr. H. Iis Marwan, M.Pd. Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangisekaligus sebagai Dosen Wali.

3. Fitriyani Yuliawati, S.IP., M.Si. Sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi.
4. Akhmad Satori, S.IP., M.Si. Sebagai Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi sekaligus pembimbing I.
5. Wiwi Widiastuti, S.IP., M.Si. Sebagai Ketua Jurusan Ilmu Politik Universitas Siliwangi, sekaligus penguji.
6. Taufik Nurohman, S.IP., M.A. Sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi.
6. Henda Gunawan, S.IP., M.Si. Sebagai Kepala Laboratorium Jurusan Ilmu Politik Universitas Siliwangi Sekaligus Pembimbing II.
7. Dosen dan staf Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi serta keluarga besar mahasiswa Ilmu Politik Universitas Siliwangi khususnya Angkatan 2016 yang menjadi keluarga dan rumah kedua bagi penulis untuk berbagi keluh kesah dan candatawa
8. Keluarga besar Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi yang telah memberikan saya banyak sekali bekal dan pengalaman dalam bidang bisnis dan Organisasi, khususnya kepada pengurus Kopma Unsil tahun 2017.
9. Jajaran Direksi CV. Milliona Megah Indonesia sebagai perusahaan yang selama kuliah saya ikut berproses dan membangun perusahaan tersebut.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang penulis harapkan ke depannya.

Penulis ucapkan terimakasih atas segala kontribusi yang telah diberikan untuk memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan yang tidak ternilai harganya mendapatkan imbalan dari Allah SWT sebagai amal ibadah.

Aamiin Yaa Rabbal'Aalamiin.

Tasikmalaya, Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Pemikiran	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Metode Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	38
C. Sasaran Penelitian	38
D. Fokus Penelitian	38
E. Pendekatan Penelitian	39

F. Teknik Pengambilan Informasi dan Jenis Data	40
G. Teknik Pengumpulan Data	41
H. Teknik Analisis Data	42
I. Validitas Data	43
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum dan Tempat Penelitian	45
1. Propil dan Sejarah Pondok Pesantren Suryalaya	45
2. Sejarah Dari <i>Thariqah Qodiriyah</i> <i>Naqsyabandiyah</i>	50
3. <i>Thariqah Qodiriyah Naqsyabandiyah</i> Suryalaya Tasikmalaya	53
B. Pembahasan	60
1. Inti Ajaran <i>Sufisme Thariqah Qodiriyah</i> <i>Naqsyabandiyah</i> Suryalaya Tasikmalaya	60
2. Nilai Etika Politik Sufi yang Terkandung Dalam Ajaran Inti <i>Sufisme Thariqah Qodiriyah</i> <i>Naqsyabandiyah</i> Suryalaya Tasikmalaya	66
3. Analisis Nilai Etika Politik Sufi dalam Ajaran <i>Sufisme Thariqah Qadriyah Naqsabandiyah</i> Suryalaya Tasikmalaya	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA	98
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 struktur organisasi pondok pesantren suryalaya	49
Gambar 2 struktur organisasi yayasan serba bakti pondok pesantren suryalaya	50

ABSTRAK

Penelitian ini akan menjelaskan *sufisme* sebagai landasan etika dalam berpolitik. Lebih fokusnya penelitian ini akan menjelaskan bagaimana etika politik *sufi* dalam ajaran *sufisme Thariqah Qadiriyyah Naqsyabandiyah Suryalaya*. Dengan menggunakan teori etika politik islam yang berisi nilai nilai etika seperti Prinsip musyawarah (*syura*) yang tercantum dalam Q.S *Al-Imran* ayat 159, Prinsip persamaan pada Q.S *Al-Hujurat* ayat 13, Prinsip keadilan yang tercantum dalam Q.S *Al-Maidah* ayat 8, dan Prinsip kebebasan (*al –hurriyah*) yang tercantum dalam Q.S *Al-An'am* ayat 164.

Jenis penelitian kualitatif dipakai dalam mengolah data, berupa penjelasan deskriptif mengenai etika politik, dengan memakai pendekatan fenomenologi yaitu menjabarkan suatu makna serta aktivitas perseorangan dengan melaksanakan wawancara pada sejumlah individu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. serta lokasi penelitian di Pondok Pesantren Suryalaya Kabupaten Tasikmalaya sebagai pesantren yang mengamalkan ajaran *sufisme* yaitu *Thariqah Qadiriyyah Naqsyabandiyah Suryalaya*.

Ajaran inti *Thariqah Qadiriyyah Naqsyabandiyah Suryalaya* yaitu amalan dalam bentuk harian berupa *dzikir jahar* yang diucapkan oleh lisan dan *dzikir khofi* yang ditanamkan dalam hati, kemudian amalan mingguan yaitu khataman berupa tawasul atau doa dan solawat yang rutin dilaksanakan oleh ikhwan suryalaya, dan yang terakhir yaitu manaqiban sebuah acara pengajian satubulan sekali yang dilaksanakan pada tanggal 11 bulah hijriah. Dari ketiga ajaran inti tersebut terdapat dua ajaran inti yang dirasa peneliti terdapat kaitannya yang mengandung nilai-nilai etika politik. yaitu *dzikir* sebagai amalan harian dimana di jelaskan sebagai obat dari segala masalah batin atau penyakit hati yang kemudian apabila seseorang mengamalkan nya akan timbul nilai nilai etika politik sebagai hasil dari amalan *dzikir*.

Selanjutnya amalan manaqiban bulanan terdapat nilai etika politik dalam pembacaan naskah tanbih dimana naskah tanbih ini lekat dengan nilai-nilai etika politik. Kemudian etika politik yang ditemukan di analisis dengan teori etika politik islam yang berisi nilai nilai etika seperti Prinsip musyawarah, Prinsip persamaan, Prinsip keadilan, dan Prinsip kebebasan. Dan ke empat nilai tersebut di praktikan dalam ajaran *sufisme Thariqah Qadiriyyah Naqsyabandiyah Suryalaya tasikmalaya* sehingga dijadikan pedoman sebagai etika politik *sufi*.

Kata kunci: *Sufisme*, Etika Politik, *Thariqah Qadiriyyah Naqsyabandiyah Suryalaya*.

ABSTRACT

This research will explain Sufism as a foundation of ethics in politics. The focus of this research will be to explain how Sufi political ethics in the teachings of Tariqah Qadiriyyah Naqsyabandiyah Suryalaya. By using the theory of Islamic political ethics which contains ethical values such as the principle of deliberation (shura) listed in QS Al-Imran verse 159, the principle of equality in QS Al-Hujurat verse 13, the principle of justice listed in QS Al-Maidah verse 8, and the principle of freedom (al -hurriyah) as stated in QS Al-An'am verse 164.

This type of qualitative research is used in processing data, in the form of descriptive explanations of political ethics, using a phenomenological approach, which describes a meaning and individual activity by conducting interviews with a number of individuals. The sampling technique in this study used purposive sampling and snowball sampling techniques. as well as the research location in Pondok Pesantren Suryalaya, Tasikmalaya Regency as an Islamic boarding school that practices the teachings of Sufism, namely the Thariqah Qadiriyyah Naqsyabandiyah Suryalaya.

The core teachings of the Naqsyabandiyah Naqsyabandiyah Suryalaya Thariqah are practice in the form of daily in the form of ignorant dhikr spoken by word of mouth and dhikr khofi implanted in the heart, then weekly practice, namely khataman in the form of tawasul or prayers and solawat which are routinely carried out by ikhwan suryalaya, and the last one is a manaqiban the recitation program once a month which is held on the 11th of the Hijri month. Of the three core teachings, there are two core teachings that researchers feel have a connection that contains political ethical values. that is dhikr as a daily practice which is described as a remedy for all mental problems or heart disease which then when someone practices it will arise the values of political ethics as a result of the practice of dhikr.

Furthermore, the monthly practice of manaqiban is the value of political ethics in reading the tanbih manuscript where this tanbih text is closely related to the values of political ethics. Then political ethics found in the analysis with the theory of Islamic political ethics which contains ethical values such as the principle of deliberation, the principle of equality, the principle of justice, and the principle of freedom. And the four values are practiced in the Sufism teachings of Thariqah Qadiriyyah Naqsyabandiyah Suryalaya Tasikmalaya so that they are used as guidelines for Sufi political ethics.

Keywords: *Sufism, Political Ethics, Thariqah Qadiriyyah Naqsyabandiyah Suryalaya.*